

BAB VI

Simpulan dan Saran

A. Simpulan

Asuhan kebidanan pada Ny. Z dimulai dari kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir yang dimulai bulan April 2019 sampai juni 2019. Pelaksanaan asuhan kebidanan berkesinambungan secara keseluruhan sudah sesuai dengan teori dan standar yang ditetapkan. Namun ada beberapa data yang tidak sesuai dengan teori.

1. Data subyektif yang didapatkan pada pengkajian pasien sebagian besar sudah sesuai dengan teori dan dalam keadaan normal. Pada pengkajian ditemukan beberapa keluhan selama kehamilan, persalinan dan nifas yang dikategorikan sebagai ketidaknyamanan yang fisiologis. Pada pengkajian bayi baru lahir dan neonatus tidak sesuai dengan teori karena bayi dilakukan IMD Cuma sebentar tidak selama 1 jam seperti didalam teori.
2. Data obyektif yang didapatkan dari hasil pengkajian sebagian besar sudah sesuai dengan teori. Setiap pengkajian memiliki fokus khusus yang disesuaikan dengan masanya, yaitu selama kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan neonatus. Selama kehamilan TFU Ny.Z lebih kecil dari teori sedangkan bila dilihat dari kenaikan berat badan selama kehamilan berat janin normal. Pada saat persalinan hanya didapatkan data sekunder dari keluarga dan Ny.Z, dan nifas

berlangsung normal tanpa komplikasi. Pada bayi baru lahir didapatkan hasil bahwa bayi dalam kondisi sehat dan normal.

3. menurut data sekunder yang didapatkan, dan neonatus hari ke 4 bayi sudah diberikan susu formula dikarena ASI Ny.Z tidak keluar hal ini tidak sesuai dengan teori pada penyesuaian lambung neonatus.
4. Analisa data yang didapatkan dari masa kehamilan, persalinan, masa nifas, serta bayi baru lahir dan neonatus telah sesuai analisa data diperoleh dari pengkajian data subyektif dan obyektif yang diinterpretasikan secara logis dan akurat untuk menegakkan diagnosa dari masalah dan kebutuhan yang didapat.
5. Penatalaksanaan asuhan kebidanan berkesinambungan pada Ny.Z telah dilaksanakan berdasarkan data subjektif dan data objektif yang berupa pendidikan kesehatan tentang keluhan ibu saat masa hamil, bersalin, nifas serta bayi baru lahir dan neonatus yang merupakan hal yang normal; pencegahan komplikasi yang dapat terjadi pada masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan neonatus; memastikan involusi uteri berjalan normal pada masa nifas serta pendidikan kesehatan tentang KB secara dini dan ibu masih berdiskusi dengan suaminya untuk pemilihan alat kontrasepsi yang akan digunakannya.
6. Evaluasi pada asuhan kebidanan berkesinambungan pada Ny.Z menunjukkan hasil bahwa sebagian besar dari asuhan yang diberikan berhasil karena pasien kooperatif. Dari segi bidan, bidan bersedia membantu penulis dalam memberikan asuhan serta membimbing

penulis ketika penulis mengalami kesulitan saat memecahkan masalah.

7. Pendokumentasian asuhan kebidanan disusun dalam bentuk Varney dan SOAP pada asuhan kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir.

B. Saran

1. Bagi Praktik Mandiri Bidan

Di harapkan praktik mandiri bidan mendukung penerapan asuhan kebidanan secara berkesinambungan pada masa kehamilan, persalinan dan masa nifas, serta dapat memberikan fasilitas sarana dan prasarana dalam pendidikan kesehatan. Bagi Bidan Diharapkan bidan memberikan asuhan kebidanan secara berkesinambungan pada masa kehamilan, persalinan dan nifas serta bayi baru lahir dan neonatus dengan memperhatikan SOP yang berlaku, tidak hanya klien yang mendatangi bidan tetapi diharapkan bidan mampu melakukan kunjungan rumah karena klien merasa lebih diperhatikan oleh tenaga kesehatan serta klien lebih terbuka dalam mengutarakan apapun yang dirasakan klien.

2. Bagi Klien

Klien dapat menjadikan bidan bukan hanya sebagai orang asing yang berperan sebagai petugas kesehatan namun juga partner mereka selama masa kehamilan, bersalin, nifas maupun pada masa merawat bayinya sehingga keluhan atau masalah yang dirasakan bukanlah menjadi suatu alasan untuk ibu tidak memperhatikan kehamilan, masa

bersalin, nifas maupun bayinya, terlebih untuk trimester I seharusnya klien tetap melakukan ANC sebagai deteksi dini.

3. Bagi institusi
Diharapkan agar meningkatkan mutu pendidikan dalam proses pembelajaran baik secara teori maupun praktik, agar mahasiswa mampu meningkatkan pengetahuan, wawasan dan pengalaman tentang teori-teori asuhan kebidanan komprehensif.

